

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka dengan dunia sekitarnya. Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu (Satori, Komariah, 2009:22).

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme, yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, istilah subjek penelitian sering disebut sebagai *informan*, yaitu pelaku yang memahami objek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah pengasuh dan anak didik panti asuhan Al Ilham Pekanbaru. Dalam menentukan subjek atau informan, peneliti menggunakan teknik *purposive*.

*Purposive* adalah proses sosial memiliki suatu logika dan perpaduan, sehingga suatu penerarikan sampel secara acak pada peristiwa-peristiwa

atau perlakuan-perlakuan, biasanya mengurangi jumlah hal-hal kecil yang tidak akan dapat ditafsirkan (Satori, Komariah, 2009:51). Pemilihan informan ini bertitik tolak pada pertimbangan penilaian pribadi peneliti yang menyatakan bahwa informan benar representatif mewakili.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yakni, terdapat tujuh orang informan yang terdiri dari Ketua Panti Asuhan Al Ilham Pekanbaru pengasuh panti asuhan yang berjumlah tiga orang pengasuh, dan tiga orang anak didik dengan kriteria berbeda yaitu karna Anak didik lebih lama tinggal dipanti dan lebih tua, perbedaan usia dan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) anak didik dipanti asuhan Al Ilham Pekanbaru.

**Tabel 3.1**  
**Data Informan**

No.	NAMA INFORMAN	JABATAN
1	Badinar	Ketua/Pimpinan
2	Yurnalis	Bendahara
3	Yulinar	Kebersihan
4	Mesdawati	Nutrisi/Bagian Dapur
5	Firman Antoni	Anak Asuh
6	Yogi Syaputra	Anak Asuh
7	Mardotillah	Anak Asuh

## 2. Objek Penelitian

Analisis yang dikerjakan dilapangan dilaksanakan secara terus-menerus, sementara data dikumpulkan, merupakan upaya memantapkan data sebagai bahan analisis data terakhir sebelum peneliti meninggalkan lapangan. Sumber data menurut Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif ialah menyarankan agar peneliti melakukan penelitiannya dengan baik, mengupayakan segera memutuskan untuk mempersempit bidang kajian. Jadi objek pada penelitian ini adalah “komunikasi interpersonal antara pengasuh dengan anak asuh di panti asuhan Al Ilham Pekanbaru” dalam Gunawan (2014:223).

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dari penelitian ini dilakukan di Jl. Unggas RT.02/RW.01 Simpang Tiga, Bukit Raya – Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai November 2017.



#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Merupakan data yang diperoleh dari objek penelitian secara langsung. Data itu di ambil dari wawancara dengan informan, dalam hal ini anggota panti asuhan, juga lewat observasi atau pengamatan langsung proses komunikasi antar pribadi yang terjadi di panti asuhan Al Ilham dan juga dari dokumentasi Panti asuhan.

##### **2. Data Sekunder**

Merupakan data yang diperoleh dari objek penelitian secara langsung dalam bentuk yang sudah jadi seperti dokumentasi maupun dari sumber lain seperti buku, jurnal, dan situs yang berhubungan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, agar data-data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan penelitian. Untuk penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Menurut Gordon E mills dalam Herdiansyah (2013:131) Observasi adalah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan

tertentu, serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut. Definisi diatas menyiratkan bahwa observasi pada dasarnya bukan hanya mencatat perilaku dimunculkan oleh subjek penelitian semata, tetapi juga harus mampu memprediksi apa yang menjadi latar belakang perilaku tersebut dimunculkan.

## 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara yang peneliti gunakan adalah bersifat tidak struktur. Wawancara bersifat tidak struktur adalah wawancara secara bebas yang dapat dilakukan dengan lebih mendalam lagi pada informan. Menurut (Bungin, 2007:111) Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dan arsip merupakan bahan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa tertentu. Metode Dokumen merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumen adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumen memegang peranan yang amat penting (Bungin, 2007:124).

## **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi. Tujuan berada dilapangan adalah untuk mengeksplorasi data dan informasi, sehingga diperlukan kaidah-kaidah untuk mendapatkan informasi yang banyak dan akurat. Disamping itu, informasi yang diperlukan harus memenuhi syarat objektivitas sehingga meneliti harus melakukan triangulasi dalam mendapat atau menggali informasi. Teknik triangulasi sumber data adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Praktik triangulasi tergambar dari kegiatan peneliti yang bertanya pada informan A dan mengklarifikasinya dengan informan B serta mengeksplorasinya pada informan C (Satori, Komariah, 2009:94-95).

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data memegang peranan penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai bukti. Analisis data digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata atau kalimat-kalimat yang didapat dari hasil wawancara atau observasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data oleh (Gunawan, 2014:210) mengatakan analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari

suatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya (Spradley 1980). Artinya, semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti (Mantja 2007). Sementara itu, bogdan dan Baiken (2007) menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Teknik pengumpulan data dan analisis data pada praktiknya tidak secara mudah dipisahkan. Kedua kegiatan tersebut berjalan serempak. Artinya, analisis data memang seharusnya dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data, dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dikerjakan. Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih, dan mengaturnya kedalam unit-unit, mensintesakannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain atau pembaca laporan penelitian.